

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI SYAHRIAH				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMES-TER	Tgl Penyusunan
Keuangan Publik Islam	ESY-410315	Mata Kuliah Kemampuan Dasar	3	4	Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RP		Koordinator MK		Ko PRODI
	1. Andi Cahyono, M.E 2. Herlina Yustati, MA. Ek. 3. Suharyono, ME. 4. Eeng Juli Efrianto, M.E.I		Prof. Dr. Asnaini, M.A		 Herlina Yustati, MA.Ek.
Capaian Pembelajaran (CP)	A. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK				
	CPL-1 (S-1)	Lulusan mampu menunjukkan sikap religious			
	CPL-2 (P-1)	Lulusan mampu menguasai Konsep ekonomi Syariah dengan baik			
	CPL-3 (P-2)	Lulusan mampu menguasai Konsep Keuangan Syariah dengan baik			
	CPL-4 (KU-6)	Lulusan mampu merancang perencanaan pembangunan ekonomi berbasis syariah;			

	CPL- 5 (KU-5)	Lulusan mampu membuat keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang ekonomi syariah
	B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 CPMK 2	C6. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dengan tepat konsep dan teori keuangan Publik Islam A4. Mahasiswa mampu memperbandingkan dengan keuangan publik konvensional dalam penerimaan maupun pengeluaran dengan baik
	C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7 Sub-CPMK8 Sub-CPMK9 Sub-CPMK10 Sub-CPMK11 Sub-CPMK12 Sub-CPMK13	mampu menentukan ruang lingkup dan kajian dalam keuangan publik Islam (C6) mampu menentukan peran dan fungsi negara dalam Islam (A4) mampu menentukan konsep <i>baitul maal</i> dalam perekonomian negara (C6, A4) mampu mengklasifikasikan sumber-sumber pendapatan negara dalam tinjauan ekonomi Islam (C6, A4) mampu mengklasifikasikan sektor-sektor dalam belanja (pengeluaran Negara) (C6, A4) mampu mengklasifikasikan kepemilikan negara sebagai pendapatan kas Negara (A4) mampu mengklasifikasikan kepemilikan negara sebagai pendapatan kas Negara (A4) mampu menentukan pengertian, landasan hukum zakat, konsep zakat sebagai instrument pendapatan negara (C6, A4) mampu menganalisis tentang kebijakan utang dan investasi terhadap pembangunan dalam ekonomi Islam (C6, A4) mampu menganalisis kasus kebijakan fiskal di negara-negara muslim (C6) mampu menentukan konsep APBN tanpa pajak dan hutang (C6, A4) mampu menganalisis isu kontemporer tentang wakaf, tabungan haji sebagai alternatif keuangan negara (C6) mampu menganalisis isu kontemporer tentang sukuk (obligasi syariah sebagai keuangan negara) dan optimalisasi BUMN (C6, A4)
Korelasi CPMK terhadap Sub-	CPMK1	Sub-CPMK 1, Sub-CPMK 3, Sub-CPMK 4, Sub-CPMK 5, Sub-CPMK 8, Sub-CPMK 9, Sub-CPMK 10, Sub-CPMK 11, Sub-CPMK 12, Sub-CPMK 13.

CPMK	CPMK2	Sub-CPMK 2, Sub-CPMK 3, Sub-CPMK 4, Sub-CPMK 5, Sub-CPMK 6, Sub-CPMK 7, Sub-CPMK 8, Sub-CPMK 9, Sub-CPMK 11, Sub-CPMK 13.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah keuangan publik islam mengkaji tentang instrumen-instrumen kebijakan dalam keuangan publik Islam baik dari segi pengeluaran maupun pendapatan negara yang di gunakan dalam keberlangsungan, kemajuan ekonomi negara dan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat negara. Kajian bersumber dari telaah konsep kebijakan keuangan publik di masa rasulullah sampai di era modern yang berlatar belakang konsep Islam.	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	1. Kontrak Kuliah dan RPS 2. Konsep dasar, fungsi dan peran negara dalam bidang ekonomi terutama terkait keuangan publik yang di anut negara 3. Baitul maal sebagai lembaga yang mengelola keuangan negara di zaman rasullullah dan khalifah persamaan dan perbedaan BMT di Indonesia 4. Sumber-sumber penerimaan negara dalam ekonomi islam 5. Belanja (pengeluaran negara) 6. Kepemilikan negara sebagai pendapatan negara 7. Instrumen Zakat sebagai pendapatan negara 8. Instrumen Zakat sebagai pengeluaran nega 9. Prinsip-prinsip keuangan publik islam 10. Keuangan publik di indonesia dan kebijakan fiskal di negara-negara muslim 11. Kebijakan hutang terhadap pembiayaan pembangunan dalam ekonomi Islam 12. Sukuk(obligasi syariah sebagai sumber keuangan negara) 13. Pengoptimalisasian BUMN sebagai instrumen penerimaan negara 14. Wakaf dan tabungan sebagai alternatif keuangan negara	
Pustaka	Utama	A. REFERENSI : a. Nurul Huda, dkk. <i>Keuangan publik Islam pendekatan teoritis dan sejarah</i>, 2016 (Kencana:Jakarta) b. Solikin M. Juhro, dkk. <i>Keuangan Publik dan Sosial Islam Teori dan Praktik</i>. 2019 (Rajagrafindo Persada: Jakarta) c. Zulhelmy bin Mohd. Hatta. <i>Isu-isu kontemporer ekonomi dan keuangan Islam</i>, cet.Ke-1 (Al-azhar Press: Bogor) d. Abdul Qadim Zallum (2009), <i>sistem keuangan negara khilafah</i>, cet. Ke-1, (HTI Press:Jakarta)

	(2)		(4)	[Estimasi Waktu] (5)		(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang diberikan	mahasiswa mampu memahami silabus dan kontrak kuliah	Ceramah ,Diskusi terbatas Review Penyimpulan bersama Penilaian; Kehadiran, responsifitas	-Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (3x50'')]	Kontrak kuliah dan silabus	1 %
2	Mahasiswa mampu menentukan ruang lingkup dan kajian dalam keuangan publik Islam	Mahasiswa mampu menentukan ruang lingkup pembahasan dalam keuangan publik Islam	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	a. Pengertian dan ruang lingkup dalam keuangan publik islam b. Pembiayaan sektor publik dalam ekonomi konvensional c. Pembiayaan sektor publik dalam ekonomi Islam	2%
3	Mahasiswa mampu menentukan peran dan fungsi negara dalam Islam	Mahasiswa mampu menentukan fungsi-fungsi negara dalam mengelola sektor keuangan publik	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	a. Fungsi alokasi negara b. Fungsi distribusi c. Fungsi stabilisasi	2%

			jawab)			
4	Mahasiswa mampu menentukan konsep <i>baitul maal</i> dalam perekonomian negara	Ketepatan dalam menjelaskan sejarah, konsep pengelolaan keuangan Negara melalui baitul maal dan persamaan serta perbedaan BMT di Indonesia	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	a. Pengertian dan sejarah <i>baitul maal</i> b. Fungsi dan peranan <i>baitul maal</i> dalam pengelolaan keuangan negara c. Instrumen penerimaan <i>baitul mal</i> d. Instrument pengeluaran <i>baitul mal</i> e. Persamaan dan perbedaan BMT di Indonesia	1%
5	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan sumber-sumber pendapatan negara dalam tinjauan ekonomi Islam	Ketepatan dalam mengklasifikasi kan sumber-sumber yang menjadi penerimaan khas negara dalam tinjauan Islam	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	a. Sumber-sumber penerimaan kas negara b. Pengertian dan fungsi perhimpunan penerimaan negara dalam ekonomi Islam	2%

6	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan sektor-sektor dalam belanja (pengeluaran Negara)	Ketepatan dalam mengklasifikasi kan berbagai sektor belanja (pengeluaran negara)	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50")] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50"))]	a. Macam-macam belanja (pengeluaran negara) b. Fungsi belanja negara c. Kebijakan pengeluaran negara di zaman rasulullah dan khalifah	2%
7	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan kepemilikan negara sebagai pendapatan kas negara	Ketepatan dalam mengklasifikasi kan berbagai kepemilikan negara yang menjadi sumber pendapatan negara	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur /bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50")] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50"))]	1. Ghanimah (mencakup anfal, fai dan khumus) 2. Tanah, bangunan dan sarana umum milik negara 3. Harta ilegal dari koruptor, denda 4. Harta tanpa ahli waris	2%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Ketepatan menjawab soal UTS	Kriteria : ketepatan menjawab soal UTS Bentuk soal: soal tertulis (essay terstruktur dan	Ujian Tertulis 10 soal [TM: (3x50")]	Materi perkuliahan TM ke-1 s/d ke-7	30%

			bebas)			
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan kepemilikan negara sebagai pendapatan kas negara	Ketepatan mengklasifikasi berbagai kepemilikan negara yang menjadi sumber pendapatan negara	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Kharaj 2. Jizyah 3. Ushur 4. Khumus rikaz 5. Barang tambang	2%
10	Mahasiswa mampu menentukan pengertian, landasan hukum zakat, konsep zakat sebagai instrumen pendapatan negara	Ketepatan dalam menentukan konsep zakat sebagai instrumen penerimaan keuangan negara	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian terstruktur/bebas dan lisan (tanya jawab dan diskusi)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Pengertian dan landasan hukum zakat 2. Keutamaan zakat 3. Sumber-sumber zakat 4. Potensi zakat 5. Zakat sebagai alat ukur kemakmuran 6. Instrumen zakat sebagai pendapatan dan pengeluaran negara	2%
11	Mahasiswa mampu menganalisis tentang kebijakan utang dan investasi terhadap pembangunan dalam ekonomi Islam	Ketepatan dalam menganalisis tentang kebijakan utang dan investasi	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis uraian	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Konsep dasar utang dalam ekonomi Islam 2. Utang negara dalam perspektif ekonomi Islam 3. Kasus utang negara Indonesia 4. Analisis dampak, resiko dan bahaya utang	2%

			terstruktur dan lisan (tanya jawab dan diskusi)		5. Solusi terhadap utang	
12	Mahasiswa mampu menganalisis kasus kebijakan fiskal di negara-negara muslim	Ketepatan dalam menganalisis kebijakan fiskal di negara-negara muslim	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis (membuat desain)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Kebijakan fiskal 2. Aplikasi kebijakan fiskal di negara-negara muslim 3. Perbedaan kebijakan fiskal Indonesia dengan negara-negara muslim	2%
13	Mahasiswa mampu menentukan konsep APBN tanpa pajak dan hutang	Ketepatan dalam menentukan konsep APBN non pajak dan hutang	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis (membuat desain)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Konsep APBN dengan pajak dan hutang 2. Konsep APBN dengan pajak dan hutang 3. Instrumen pendapatan negara non pajak dan non hutang	2%
14	Mahasiswa mampu menganalisis isu kontemporer tentang wakaf, tabungan haji sebagai alternatif keuangan negara	Ketepatan dalam menganalisis instrumen wakaf dan tabungan haji sebagai alternatif keuangan	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis (membuat desain)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Pengertian dan dasar hukum wakaf 2. Instrumen wakaf sebagai sumber keuangan negara 3. Tabungan haji sebagai alternatif keuangan negara	4%

		negara				
15	Mahasiswa mampu menganalisis isu kontemporer tentang sukuk (obligasi syariah sebagai keuangan negara) dan optimalisasi BUMN	Ketepatan dalam menganalisis hubungan obligasi syariah (sukuk) sebagai sumber keuangan negara serta optimalisasi BUMN sebagai instrumen pendapatan keuangan negara	Kriteria : ketepatan dalam menjawab soal (minimal 80% benar) Bentuk soal: soal tertulis (membuat desain)	- Kuliah dan tanya jawab [Daring: 1x (1x50'')] -Tugas: Membuat Makalah BM: (1 x (2x50''))]	1. Sukuk (obligasi syariah) 2. Pernanan sukuk sebagai sumber keuangan negara 3. Optimalisasi BUMN 4. BUMN di indonesia	4%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER	Ketepatan menjawab soal UAS	Kriteria : ketepatan menjawab soal UAS Bentuk soal: soal tertulis (essay terstruktur dan bebas)	Ujian Tertulis 10 soal [TM: 1x (2x50'')]	Materi perkuliahan TM ke-9 s/d ke-15	40%
JUMLAH: 16 Pertemuan						100%

Catatan:

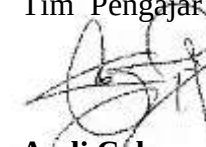
(1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri

(2) (TM : 1x (2x50'')). Dibaca: kuliah tatap muka 1 kali perminggu x 2 sks x 50 menit = 100 menit

- (3) (BT + BM : (1+ 1)x (2x60"). Dibaca: Belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 240 menit (4 jam)
- (4) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi
- (5) Kriteria penilaian: A= 85-100; A-= 80-84; B+= 75-79; B= 70-74; C+= 60-64; C= 55-59; D= 45-54; E= <45
- (6) Mahasiswa dinyatakan *lulus*, jika minimal memperoleh nilai C= 55
-

Kordinator MK

Bengkiulu Februari 2024
Tim Pengajar



Andi Cahyano, M.E

Prof. Dr. Asnaini, M.A

Eeng Juli Efrianto

Mengatahui
Ka PRODI



Herlina Yustati, MA.Ek.

